

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA

# 2016



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA 2016

<http://blorakab.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA 2016**

No. Publikasi : 33165.1614  
Katalog BPS : 1101002.3316.100  
Ukuran Buku : 18,2 cmx 25,7 cm  
Jumlah Halaman : 29 halaman

Naskah:  
KSK KOTA BLORA

Gambar Kulit:  
KSK KOTA BLORA

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Dicetak Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

## Kata Pengantar



**B**uku **Statistik Daerah Kecamatan Blora Tahun 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora merupakan buku yang diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Buku ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Blora yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Blora.

Buku Statistik Daerah Kecamatan Blora tahun 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi KDA yang lebih menitikberatkan pada tabel dan grafik, publikasi ini lebih banyak menampilkan ulasan dan analisis. Semoga publikasi ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi perkembangan pembangunan serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum Kecamatan Blora.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dorongan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Blora, Oktober 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Blora,

Drs. HERU PRASEYTO

# DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Pendidikan	7
5. Kesehatan	8
6. Pertanian	10
7. Perdagangan	12
8. Transportasi & Komunikasi	13
9. PDRB	14
10. Perbandingan Kecamatan	16

\*\*\* Tahukah anda .....

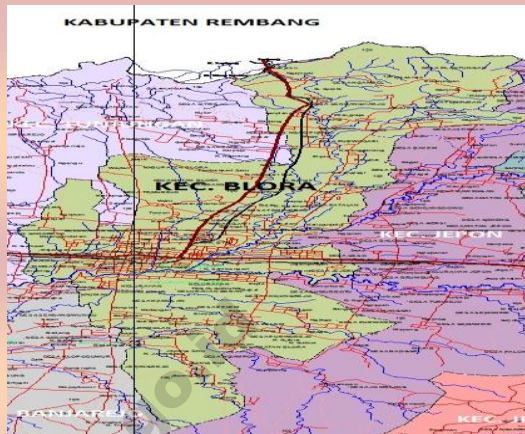
Sebagian besar wilayah Kecamatan Blora merupakan lahan sawah dengan luas mencapai 35,71 persen.

**K**ecamatan Blora, secara geografis terletak di antara 111 16' s/d 111 338' Bujur Timur dan diantara 6 528's/d 7 248' Lintang selatan, Batas-batas wilayah Kecamatan Blora yaitu sebelah baratberbatasan dengan Kecamatan Tunjungan, Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Rembang, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jepon, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarejo. Ketinggian tanah dari permukaan laut terendah 30 Meter dpl, tertinggi 194 Meter dpl.

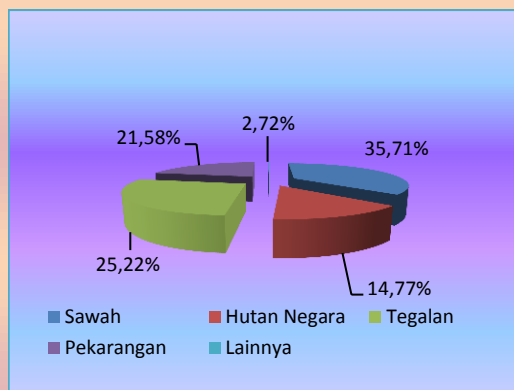
Kecamatan Blora memiliki wilayah seluas 79,79 km<sup>2</sup> atau 4,38 persen luas Kabupaten Blora. Dibandingkan kecamatan lain, luas wilayah Kecamatan Blora tergolong besar yaitu menempati urutan ke-13.

Desa Jepangrejo merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 11,870 km<sup>2</sup> atau sekitar 14,8 persen dari luas Kecamatan Blora. Desa ini luasnya hampir sama dengan penjumlahan luas wilayah sepuluh desa lain di kecamatan Blora.

## PETA KECAMATAN BLORA



## Persentase Luas Lahan di Kecamatan Blora



Lahan di Kecamatan Blora terdiri atas lahan sawah seluas 2.848,95 hektar (35,71 persen) dan sisanya lahan bukan sawah sebesar 5.129,65 hektar (64,29 persen). Dari lahan bukan sawah, 14,77 persen adalah hutan negara, 25,22 persen tegalan, 21,58 persen rumah\_pekarangan, dan 2,72 persen lainnya.

\*\*\*\* Tahukah anda \*\*\*\*  
 Selama tahun 2015 di Kecamatan Blora  
 Hujan terjadi selama 11 bulan.

Lahan sawah yang menggunakan irigasi teknis, setengah teknis dan sederhana sebanyak 1.333 hektar sedangkan sisanya seluas 1.516 hektar merupakan sawah tadah hujan. Dengan demikian sebagian besar lahan sawah panen satu kali dalam setahun, hanya sebagian lahan di sepuluh desa yang dapat panen dua kali dalam setahun.

Iklm di Kecamatan Blora secara umum tidak jauh berbeda dengan kecamatan lain di Blora. Kecamatan Blora termasuk daerah dengan curah hujan rendah dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau.

Selama periode tahun 2015, rata-rata curah hujan di Kecamatan Blora tercatat sebesar 120 mm dengan rata-rata hari hujan tercatat sebanyak 8 hari perbulan. Curah hujan cukup tinggi tercatat pada Bulan Januari, Pebruari, Maret, April, November dan Desember dengan curah hujan di atas 120 mm dan terendah pada Bulan September dengan curah hujan sebesar 0 mm.

Pada tahun 2015, hujan terjadi di 6 bulan dalam 12 bulan walaupun dengan frekuensi yang berfluktuasi. Hari hujan tercatat cukup sering terjadi pada Bulan Januari, Pebruari, Maret, April, November

dan Desember dengan hari hujan di atas 6 hari perbulan dan paling sedikit pada Bulan September dengan hari hujan tercatat sebesar 0 hari perbulan.

## Statistik Geografi

URAIAN	SATUAN	2014	2015
<b>LUAS :</b>			
Sawah	Ha	2.848,95	2.848,95
Pekarangan	Ha	1.721,83	1.721,83
Tegalan	Ha	2.011,82	2.011,82
Hutan	Ha	1.178,60	1.178,60
Lain-Lain	Ha	217,40	217,40
<b>KETINGGIAN:</b>			
- Terendah	Mtr dpl	30	30
- Tertinggi	Mtr dpl	194	194

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2016



## Statistik Iklim

BULAN	HARI HUJAN	CURAH HUJAN
01. Januari	13	317
02. Pebruari	15	173
03. Maret	17	190
04. April	16	283
05. Mei	5	64
06. Juni	7	17
07. Juli	2	16
08. Agustus	1	0
09. September	0	0
10. Oktober	1	22
11. Nopember	10	87
12. Desember	16	281
<b>Rata-rata</b>	<b>8</b>	<b>120</b>

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2016

# PEMERINTAHAN 2

Berdasarkan UU no. 23 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bapak Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan Desa dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa tersebut. Dalam menjalankan pemerintahan desa seorang kepala desa dibantu oleh sekretaris dan perangkat desa.

Secara administrasi, Kecamatan Bora terbagi menjadi 12 Kelurahan dan 16 desa dan merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling banyak ke 2 setelah Kecamatan Ngawen. Untuk memudahkan koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Disamping itu, masyarakat Bora juga menggunakan dusun sebagai wilayah administrasi.

Kecamatan Bora terdiri dari 63 dusun, 157 rukun warga dan 556 rukun tetangga dengan jumlah penduduk sebesar 93.916 jiwa. Kecamatan Bora dipimpin oleh seorang camat dan dibantu seorang sekretaris kecamatan. Jumlah pegawai di kantor Kecamatan Bora adalah 243 orang. Termasuk Kades/Kalor Sekdes dan Perangkat lain.

Jumlah perangkat desa di Kecamatan Bora mengalami perubahan sejak tahun 2013. Perangkat desa pada tahun 2014 berjumlah 265, pada tahun 2015 berjumlah 243 orang, turun 22 Orang dikarenakan pensiun. Jumlah personel perlindungan masyarakat (linmas) yang merupakan aparat desa di bidang keamanan dan ketertiban, ada perubahan yaitu berjumlah 844 orang.

## STATISTIK PEMERINTAHAN KECAMATAN BLORA

WILAYAH ADMINISTRASI	2013	2014	2015
DESA/KELURAHAN	28	28	28
DUSUN	63	63	63
RW	157	157	157
RT	549	556	556

JUMLAH PERANGKAT	2013	2014	2015
KADES/KALUR	28	28	28
SEKDES	25	23	23
PERANGKAT LAIN	215	214	214
LINMAS	868	868	844

Desa/Kelurahan	Rukun		Jumlah Penduduk
	Warga	Tetangga	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jepangrejo	14	36	5,079
02. Kamolan	10	30	4,271
03. Pelem	4	12	1,911
04. Purworejo	11	30	3,796
05. Andongrejo	6	16	2,606
06. Beran	4	13	2,643
07. Jejeruk	2	7	919
08. Bangkle	5	27	6,520
09. Kedungjenar	3	15	3,411
10. Mlangsen	3	27	5,448
11. Jetis	4	24	3,000
12. Tambahrejo	3	12	2,192
13. Kauman	5	19	3,891
14. Sonorejo	5	17	3,926
15. Kunden	4	13	3,486
16. Tempelan	5	30	5,341
17. Tegalgungung	2	15	2,547
18. Karangjati	5	45	9,010
19. Temurejo	9	22	3,125
20. Tempurejo	9	22	2,700
21. Patalan	11	27	3,691
22. Tambaksari	8	21	3,257
23. Purwosari	4	23	2,644
24. Ngadipurwo	1	2	620
25. Sendangharjo	9	21	3,133
26. Tempuran	2	7	1,085
27. Plantungan	2	6	1,050
28. Ngampel	7	17	2,614
<b>Jumlah</b>	<b>157</b>	<b>556</b>	<b>93,916</b>

Sumber : Kecamatan Bora Dalam Angka 2016



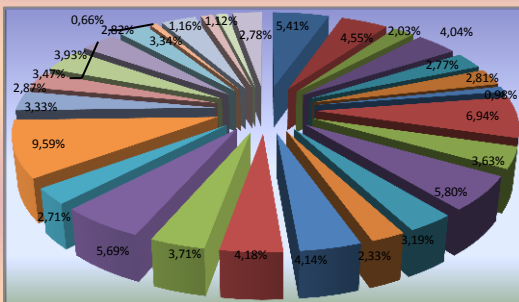
# PENDUDUK 3

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan penduduk adalah orang yang berdomisili dalam wilayah geografis suatu daerah lebih dari 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

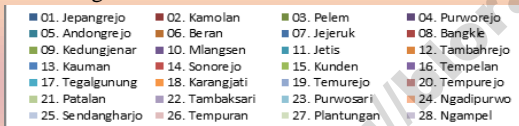
\*\*\* Tahukah anda .....

Jumlah penduduk di Kecamatan Blora yang terbanyak adalah Kelurahan Karangjati dengan jumlah sebanyak 9.010 jiwa.

Persentase penduduk Kecamatan Blora Tahun 2015



Keterangan :



Jumlah penduduk Kecamatan Blora pada Tahun 2015 sebanyak 93.916 jiwa, angka ini meningkat dibanding dengan tahun 2014 tercatat sebesar 93.358 jiwa. Pada tahun 2015 jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan Karangjati sebanyak 9.010 jiwa, diikuti penduduk Kelurahan Bangkle dengan jumlah 6.520 jiwa. Desa Jepangrejo menempati urutan ke 3 sebanyak 5.079 jiwa Sedangkan jumlah penduduk terkecil tercatat di Desa Ngadipurwo yaitu sebesar 620 jiwa.

Jumlah Penduduk menurut Desa di Kecamatan Blora Tahun 2015

Desa	Pria	Wanita	Jumlah	Sex ratio
01. Jepangrejo	2,508	2,571	5,079	97.55
02. Kamolan	2,095	2,176	4,271	96.28
03. Pelem	940	971	1,911	96.81
04. Purworejo	1,922	1,874	3,796	102.56
05. Andongrejo	1,306	1,300	2,606	100.46
06. Beran	1,316	1,327	2,643	99.17
07. Jejeruk	455	464	919	98.06
08. Bangkle	3,336	3,184	6,520	104.77
09. Kedungjenar	1,609	1,802	3,411	89.29
10. Mlangsen	2,575	2,873	5,448	89.63
11. Jetis	1,469	1,531	3,000	95.95
12. Tambahrejo	1,067	1,125	2,192	94.84
13. Kauman	1,859	2,032	3,891	91.49
14. Sonorejo	1,902	2,024	3,926	93.97
15. Kunden	1,743	1,743	3,486	100.00
16. Tempelan	2,473	2,868	5,341	86.23
17. Tegalgungun	1,233	1,314	2,547	93.84
18. Karangjati	4,399	4,611	9,010	95.40
19. Temurejo	1,539	1,586	3,125	97.04
20. Tempurejo	1,336	1,364	2,700	97.95
21. Patalan	1,821	1,870	3,691	97.38
22. Tambaksari	1,587	1,670	3,257	95.03
23. Purwosari	1,264	1,380	2,644	91.59
24. Ngadipurwo	314	306	620	102.61
25. Sendangharjo	1,557	1,576	3,133	98.79
26. Tempuran	537	548	1,085	97.99
27. Plantungan	531	519	1,050	102.31
28. Ngampel	1,340	1,274	2,614	105.18
Jumlah	46,033	47,883	93,916	96.14

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2016

# PENDUDUK 3

\*\*\* Tahukah anda .....

Penduduk terpadat di Kecamatan Blora yaitu di Kelurahan Tempelan

## Statistik Kependudukan diKecamatan Blora, 2014-2015

Uraian	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	93.358	93.916
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	1.170	1.177
Sex Rasio	96,14	96,14
Jumlah Ruta (ruta)	25.755	25.908
Rata <sup>2</sup> ART (jiwa/ruta)	3,62	3,62

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

Dari nilai sex rasio di Kecamatan Blora yang sebesar 96,14 menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Sex rasio dihitung dari jumlah penduduk laki-laki dibagi penduduk perempuan dikali 100. Hal ini berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk menurut desa pada tahun 2015 menunjukkan ketimpangan sebaran penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kelurahan Tempelan yaitu sebesar 7.477 jiwa/km<sup>2</sup> dan yang terendah terjadi di Desa Ngampel dengan kepadatan 369 jiwa/km<sup>2</sup>.

Sebagian besar desa/kelurahan di Kecamatan Bloramempunyai kepadatan penduduk yang relatif tinggi dengan kepadatan di atas 1.000 jiwa/km<sup>2</sup> hanya ada 9 desa yang di bawah 1.000 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini terjadi karena adanya hutan negara yang masuk wilayah desa-desa di Kecamatan Blora yang mencapai 14 persen menyebabkan kepadatan penduduk desa-desa tersebut menjadi rendah.

## Kepadatan Penduduk dan Sex Rasio menurut Desa, 2015

Desa	Luas wilayah	Jumlah penduduk	Kepadatan Penduduk
01. Jampangrejo	11.87	5,079	428
02. Kamolan	3.71	4,271	1,151
03. Pelem	1.62	1,911	1,180
04. Purworejo	4.42	3,796	859
05. Andongrejo	2.39	2,606	1,090
06. Beran	0.94	2,643	2,812
07. Jejeruk	0.48	919	1,915
08. Bangkle	1.46	6,520	4,466
09. Kedungjenar	0.83	3,411	4,110
10. Mlangsen	1.57	5,448	3,470
11. Jetis	1.46	3,000	2,055
12. Tambahrejo	0.78	2,192	2,810
13. Kauman	1.09	3,891	3,570
14. Sonorejo	2.70	3,926	1,454
15. Kunden	1.31	3,486	2,661
16. Tempelan	0.71	5,341	7,523
17. Tegalgunung	1.18	2,547	2,158
18. Karangjati	3.57	9,010	2,524
19. Temurejo	4.24	3,125	737
20. Tempurejo	1.97	2,700	1,371
21. Patalan	3.06	3,691	1,206
22. Tambaksari	4.14	3,257	787
23. Purwosari	3.64	2,644	726
24. Ngadipurwo	0.27	620	2,296
25. Sendangharjo	8.31	3,133	377
26. Tempuran	2.37	1,085	458
27. Plantungan	2.65	1,050	396
28. Ngampel	7.05	2,614	371
Jumlah	79.79	93,916	1,177

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

Sebagian besar desa di Kecamatan Blora memiliki sex rasio dibawah 100 kecuali Desa Purworejo, Andongrejo, Kelurahan Bangkle, Kelurahan Kunden, Desa Ngadipurwo, Desa Plantungan dan Desa Ngampel yang memiliki sex rasio lebih dari 100 masing-masing sebesar 102,58 100,46, 104,77, 100,00 102,63 102,33 dan 105,21. Ini berarti hanya ada 7 desa/kelurahan yang penduduk laki-lakinya lebih banyak dari penduduk perempuan. Sedangkan sex rasio terendah terjadi di Kelurahan Tempelan yaitu sebesar 96,22

# PENDUDUK 3

Distribusi penduduk Kecamatan Blora berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2015 penduduk yang memeluk agama Islam merupakan mayoritas dengan jumlah sebanyak 97.508 orang atau 95,38 persen dari total penduduk. Kemudian pemeluk agama Protestan sebanyak 2.946 orang atau 2,88persen, pemeluk agama Katolik sebanyak 1.374 orang atau 1,34 persen, pemeluk agama Hindu, Budha dan lainnya hanya 399 orang atau 0,39 persen. Komposisi ini tidak banyak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

Jumlah Tempat Ibadah menurut Agama di Kecamatan Blora Tahun 2013-2015

Agama	2013	2014	2015
Islam	464	486	479
Protestan	14	14	15
Katholik	1	1	1
Hindu/Budha/Konghucu	1	1	1

Sumber : Blora Dalam Angka 2016



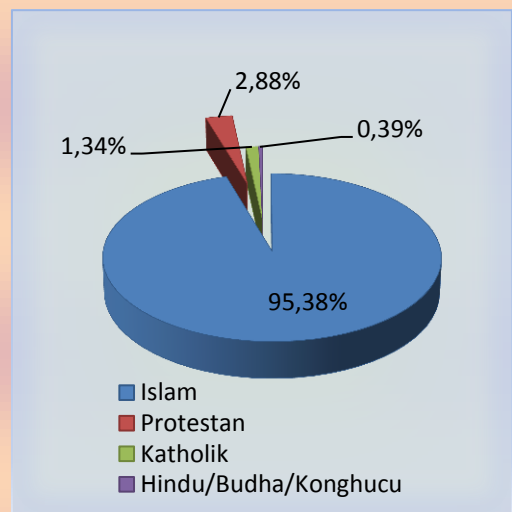
Penduduk menurut Agama di Kecamatan Blora Tahun 2013-2015

Agama	2013	2014	2015
Islam	95.368	96.172	97.508
Protestan	2.921	2.963	2.946
Katholik	1.304	1.378	1.374
Hindu/Budha/Konghucu	402	400	399

Sumber : Blora Dalam Angka, 2016

Keberadaan tempat ibadah di Kecamatan Blora tersedia untuk semua pemeluk agama. Selama tiga tahun terakhir jumlah tempat ibadah mengalami peningkatan. Jumlah masjid, langgar dan mushola tercatat sebanyak 479 buah, sedangkan jumlah gereja protestan tercatat sebanyak 15 buah, tempat ibadah berupa gereja katolik 1 buah, vihara, pura maupun klenteng 1 buah.

Prosentase penduduk menurut agama di Kecamatan Blora Tahun 2015



# PENDIDIKAN

# 4

\*\*\* Tahukah anda .....

Rata-rata seorang guru SD di Kecamatan Blora mengajar 12 orang siswa.

Upaya peningkatan mutu di bidang pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan dan kecukupan jumlah guru. Kedua hal tersebut dapat dilihat dari jumlah sekolah dan rasio murid guru. Jumlah sekolah jenjang TK dan SD ada peningkatan sedikit dibanding dengan tahun 2014 yaitu sebanyak 2 unit sedangkan di jenjang SLTP dan SMU tetap.

## Jumlah Sekolah dan Rasio Murid Guru Kecamatan Blora Tahun 2014 dan 2015

Jenjang	Jumlah Sekolah		Rasio Murid Guru	
	2014	2015	2014	2015
TK	65	69	11	11,1
SD	63	66	14	12,4
SLTP	14	14	16	16
SMU	11	11	15	15

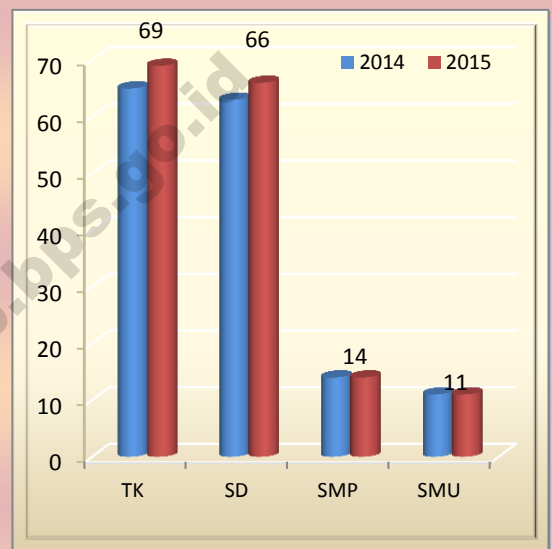
Sumber : Kec. Blora Dalam Angka, 2016

Pada jenjang pendidikan TK di Kecamatan Blora untuk tahun ajaran 2014/2015 seorang guru rata-rata harus mengajar 11 siswa. Sedangkan seorang guru di tingkat SD rata-rata harus mengajar 12 siswa. Rasio murid guru SLTP sama dengan dibanding tahun 2014 yang rata-rata harus mengajar 16 siswa.

Rasio murid guru TK paling tinggi terjadi di Kelurahan Jetis sebesar 25,7 diikuti Desa Tempuran dan Desa Ngadipurwo dengan rasio murid guru sebesar 18,0 dan 17,3. Sedangkan yang paling rendah yaitu Kelurahan Tambahrejo, Desa Purwosari.

Rasio murid guru untuk tingkat SD hampir merata di setiap desa dengan kisaran 7–22. Hal ini menunjukkan ketersediaan guru SD masih mencukupi dalam proses belajar mengajar.

## Jumlah Sekolah TK, SD, SMP Dan SMU Tahun 2014-2015



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

Rasio guru terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid yang diberi materi semakin turun daya serap murid terhadap materi yang diajarkan. Hal ini perlu menjadi perhatian serius pemerintah dalam mengambil memajukan mutu pendidikan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan penduduk Kecamatan Blora, keberadaan sarana kesehatan yang mudah terjangkau dan biaya murah sangat diperhatikan pemerintah. Posyandu memiliki jumlah paling banyak meliputi 130 posyandu yang tersebar di seluruh desa. Posyandu merupakan sarana kesehatan yang terdekat bagi anak balita dan ibu hamil-menyusui.

Pemerintah Daerah juga mencanangkan program pelayanan kesehatan murah dan terjangkau bagi masyarakat dan pelayanan kesehatan gratis untuk masyarakat miskin dari pustu dan puskesmas. Puskemas terletak di Kelurahan Jetis dan Desa Sendangharjo, sedangkan pustu terletak di Kelurahan Karangjati, Desa Kamolan, Desa Pelem, Desa Tambaksari dan Desa Purwosari.

### Statistik Kesehatan Kecamatan Blora, 2014-2015

Sarana Kesehatan	2014	2015
- Rumah Sakit	2	3
- Puskesmas	2	2
- Pustu	5	5
- PKD	28	28
- Posyandu	123	130
- Apotik	15	23

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

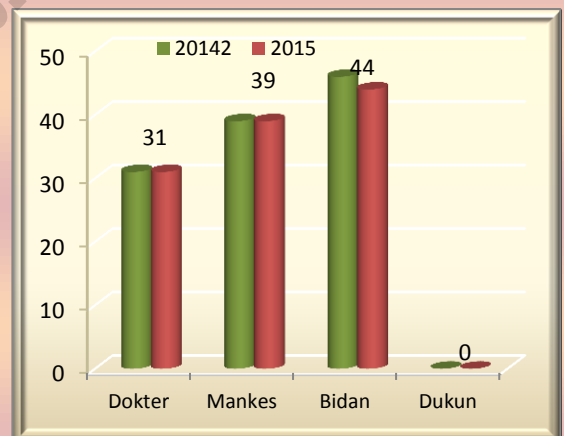
Tenaga kesehatan yang berdomisili di Kecamatan Blora terdiri dari dokter, mantri kesehatan, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2015 rata-rata masih sama tahun 2014. Bidan berdomisili hampir di setiap desa.

\*\*\* Tahukah anda ....

Masyarakat Kecamatan Blora semakin banyak menggunakan jasa puskesmas.

Jumlah layanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat Kecamatan Blora pada tahun 2015 mencapai 48.086 buah, dengan pelayanan menggunakan JPS mencapai 30.670 buah (63,78 persen). Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat miskin berobat ke puskesmas semakin tinggi.

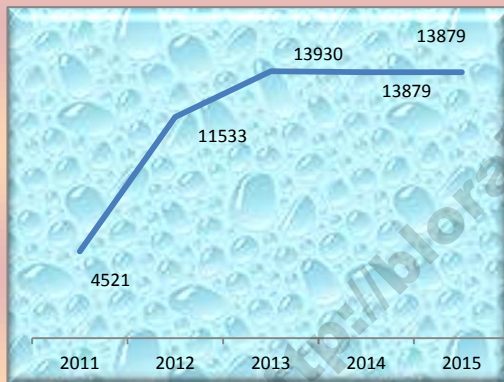
### Jumlah Tenaga Kesehatan Kecamatan Blora Tahun 2014-2015



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dibidang kependudukan adalah keberhasilan pengendalian perkembangan jumlah penduduk melalui program keluarga berencana (KB). Indikator yang terus dipantau adalah banyaknya peserta KB aktif. Yang tergolong peserta KB aktif adalah pasangan usia subur yang masih aktif menggunakan alat kontrasepsi medis seperti IUD, MOP/MOW, suntik, susuk, pil dan kondom.

### Perkembangan Peserta KB aktif di Kecamatan Blora Tahun 2011-2015



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

Perkembangan peserta KB aktif di Kecamatan Blora pada tahun 2011-2015 cenderung meningkat. Pada tahun 2011 jumlah peserta KB aktif sebanyak 11.339 pasangan, dan tahun 2012 menurun drastis sebanyak 4.521 pasangan, dan tahun 2013 naik menjadi 11.533 pasangan dan pada tahun 2014 naik menjadi 13.930 pasangan kemudian di tahun 2015 menurun sedikit dibanding tahun 2014 menjadi 13.879 pasangan.

### \*\*\* Tahukah anda ....

Pasangan usia subur di Kecamatan Blora mayoritas menggunakan alat kontrasepsi suntik.

Selama periode 2010-2015, jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan pasangan usia subur adalah suntik dan pil KB. Hal ini dikarenakan kedua alat KB tersebut harganya lebih terjangkau dan aman. Pada tahun 2015, alat kontrasepsi suntik digunakan sekitar 43,41 persen (6.025 PUS) dan meningkat dibanding tahun 2014 yang digunakan oleh 5.641 pasangan.

Cara KB yang kurang diminati adalah kontrasepsi mantap dengan MOP bagi pria dan MOW bagi wanita. Selama periode 2010-2015 peserta KB MOP/MOW selalu mengalami perubahan artinya setiap tahun ada penambahan dan pengurangan peserta. Pada tahun 2014 peserta KB MOP/MOW mencapai 1.163 peserta, satu tahun kemudian bertambah 1 peserta menjadi 1.164 peserta.

### Peserta KB aktif menurut Jenis di Kecamatan Blora Tahun 2011-2015

Tahun	IUD	MOP/MOW	Suntik	Pil	Lainnya
2011	1.022	385	4.596	3.316	2.020
2012	85	207	2.764	1.089	469
2013	906	355	5.604	2.843	1.825
2014	1.329	1.163	5.641	4.328	1.320
2015	1.384	1.164	6.025	3.934	1.372

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

Sektor pertanian merupakan penggerak utama perekonomian sekaligus sumber utama mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Blora. Ketersediaan air masih menjadi kendala utama sektor pertanian. Komoditi utama berupa padi dan jagung.

Produksi padi mengalami peningkatan sekitar 2,43 persen dibandingkan tahun 2014. Peningkatan ini lebih baik dibanding dengan tahun 2014 disebabkan oleh adanya pola taman secara jajar legowo, Sedangkan produksi palawija sebagian mengalami penurunan (komoditas jagung) dan ada yang mengalami peningkatan.

Statistik Tanaman Pangan di Kecamatan Blora, 2014-2015

URAIAN	2014	2015
<b>Padi</b>		
- Luas Panen (ha)	4.783	5.837
- Produksi (ton)	25.701	28.562
<b>Jagung</b>		
- Luas Panen (ha)	5.314	4.838
- Produksi (ton)	26.404	25.083
<b>Kedelai</b>		
- Luas Panen (ha)	196	208
- Produksi (ton)	505	516
<b>Kc Tanah</b>		
- Luas Panen (ha)	175	194
- Produksi (ton)	205	143
<b>Ubi Kayu</b>		
- Luas Panen (ha)	41	28
- Produksi (ton)	975	32

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2016

Komoditi jagung yang merupakan andalan petani mengalami penurunan produksi sebesar 1.321 ton atau 3,55 persen. Sedangkan tanaman palawija yang mengalami peningkatan produksi adalah

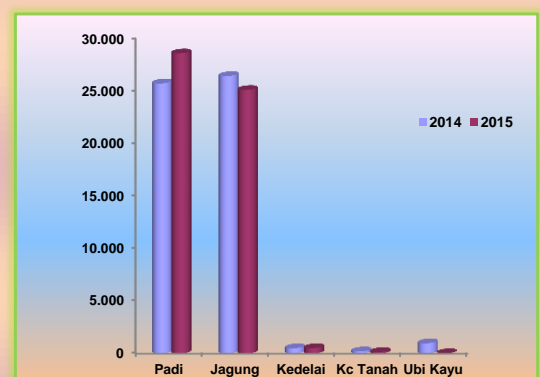
kedelai, kacang tanah dan Ubi Kayu. Peningkatan produksi palawija ini lebih disebabkan karena luas panennya mengalami kenaikan.

\*\*\* Tahukah anda ....

Palawija yang paling potensial di Kecamatan Blora adalah tanaman Jagung.

Produktivitas tanaman padi dan palawija di Kecamatan Blora masih perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan produksi. Pada tahun 2015, produktivitas ubi kayu (110,43 kw/ha) menduduki peringkat teratas dibandingkan tanaman padi dan palawija lainnya. Sedangkan tanaman yang mempunyai produktivitas terendah adalah tanaman kacang tanah yaitu 7,37 kw/ha.

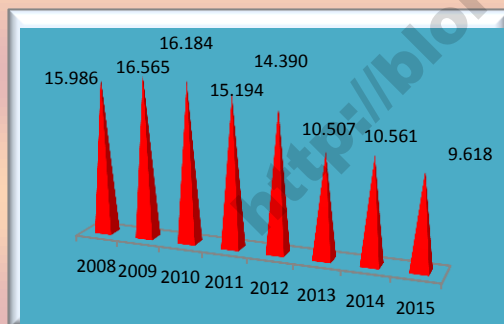
Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Blora Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2016

Mayoritas penduduk Kecamatan Blora memelihara ternak sapi dengan tujuan untuk menambah penghasilan atau sebagai tabungan yang dapat digunakan saat ada keperluan yang membutuhkan biaya besar. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Blora selama delapan tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Mulai tahun 2008 terjadi peningkatan hingga tahun 2010. Kemudian terus menurun sampai tahun 2013 dikarenakan harga sapi turun tajam hingga akhirnya banyak peternak yang dijual dikarenakan merugi. Mulai tahun 2014 harga sapi mulai meningkat sekarang banyak petani yang memelihara sapi lagi.

**Perkembangan Populasi Sapi Potong (Ekor), 2008-2015**



Sumber : Blora Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015 populasi sapi potong sebesar 9.618ekor. Ada Penurunan dibandingkan tahun 2014 sebanyak 943 ekor. Potensi sapi potong yang sangat besar tersebut perlu terus dikembangkan dengan adanya stabilisasi harga jual dan pembeian bibit sapi yang unggul.

Selain sapi potong, potensi ternak kambing/domba dan ayam kampung/pedaging juga cukup besar. Populasi kedua ternak tersebut selama satu tahun terakhir mengalami penurunan, walaupun bertambahnya tidak banyak. Keadaan lahan yang berbukit-bukit, banyak tegalan, hutan rakyat dan sawah tadah hujan dapat menghasilkan rumput dan pakan ternak lain yang melimpah saat musim hujan.

**Statistik Peternakan Kecamatan Blora, 2014-2015**

JENIS TERNAK	2014	2015
Sapi Perah	21	19
Sapi Potong	10,561	9,618
Kerbau	21	9
Kuda	3	3
Kambing	7,294	4,502
Domba	871	780
Kelinci	652	650
Ayam Kampung	346.798	343.330
Ayam Petelur	53.850	53.655
Ayam Pedaging	331.200	297.450
Itik	5.832	5.249

Sumber : Blora Dalam Angka, 2016

Namun saat puncak musim kemarau kendala utama yang dihadapi pakan ternak yang sangat kurang, sehingga peternak harus menjual sebagian ternaknya untuk membeli pakan ternak. Terobosan yang kreatif perlu diupayakan agar kendala tersebut dapat diatasi.



\*\*\* Tahukah anda.....

Jumlah perusahaan dagang di Kecamatan Blora relatif Besar dibanding Kecamatan lain di Kabupaten Blora

**P**erdagangan domestik Kecamatan Blora pada tahun 2015 mengalami penurunan berubah dibanding tahun 2014. Hal ini ditunjukkan perubahan lumayan cepat. jumlah pasar tradisional yang berupa pasar desa yang berada di desa Sendangharjo dan pasar daerah yang berada di Blora.

**Banyaknya Perusahaan Dagang (PD) menurut Badan Hukum, 2014-2015**

Uraian	2014	2015
PT	6	20
Koperasi	0	9
CV	43	60
Farma	0	0
PO	127	66
BUMD/BUMN	0	0

Sumber :Blora Dalam Angka,2016

Perusahaan Dagang (PD) di Kecamatan Bloraberjumlah 190 buah. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2014 yang sebanyak 176 buah. Jumlah PD di Kecamatan Blora yang tergolong banyak dibanding kecamatan yang lain. Keseluruhan PD termasuk kategori PD kecil walaupun 20 PD berbadan hukum PT dan 60 PD berbadan hukum CV.

Koperasi merupakan salah satu urat nadi perekonomian nasional yang mendapatkan pembinaan secara serius dari dinas deperindagkop menunjukkan kinerja yang cukup baik. Jumlah koperasi di Kecamatan Blora pada tahun 2015 sebanyak 141 buah, 140 berbentuk non KUD dan sisanya 1 buah berbentuk KUD.

**Statistik Koperasi Kecamatan Blora, 2014-2015**

Uraian	2014	2015
KUD	1	1
Non KUD	120	141
Total Aset (milyar)	59.925	102.862
Total Omset (milyar)	83.997	179.448

Sumber :Blora Dalam Angka,2016

Total nilai aset koperasi pada tahun 2015 adalah sebesar 102.862 milyar rupiah, meningkat dibanding tahun 2014 yang sebesar 59.925 milyar rupiah. Sedangkan total omset koperasi pada tahun 2015 adalah sebesar 102.862 milyar rupiahmengalami peningkatan sebesar 41,74 persen sedangkan omset selisih antara tahun 2015 dibanding 2014 adalah 95.451 milyar.

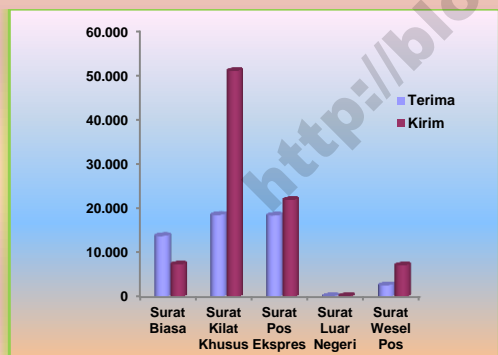


\*\*\* Tahukah anda....

Dengan perkembangan telephone seluler di Kecamatan Blora, pelanggan telpon kabel menurun drastis.

**K**eberhasilan upaya pembangunan ekonomi suatu daerah memerlukan dukungan infrastruktur jalan yang memadai. Infrastruktur jalan merupakan sarana vital untuk menghubungkan suatu daerah dengan daerah yang lain. Semakin baik mutu jalan akan semakin cepat, mudah dan murah biaya angkutan barang/jasa dari dan ke suatu daerah. Siklus kegiatan ekonomi dapat berlangsung dengan cepat sehingga perekonomian dapat berkembang pesat.

### Surat Pos yang dikelola PT POS menurut Jenis di Kecamatan Blora Tahun 2015



Di Kecamatan Blora selama tahun 2015 penerimaan surat baik surat biasa, surat kilat khusus, surat pos ekspres maupun surat luar negeri mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah pelanggan pesawat Telpon juga meningkat sebanyak 350 pelanggan (9,59 persen). Pengiriman Surat

dikantor pos menurun sangat pesat. Surat biasa kirim 13.705 buah, surat terima 7.274 buah, surat kilat khusus kirim 18.456 buah, terima 50.922 buah, surat pos ekspres kirim 18.313 buah, terima 21.823 buah.

### Statistik Infrastruktur/Komunikasi Kecamatan Blora, 2015

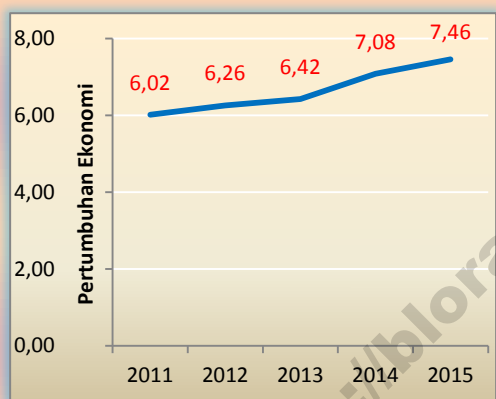
Uraian	2014	2015
<b>Pelanggan Pesawat Telpon</b>		
- Pesawat Telpon	4.000	2.855
<b>Surat Biasa</b>		
- Kirim	11.500	13.705
- Terima	42.900	7.274
<b>Surat Kilat Khusus</b>		
- Kirim	11.001	18.456
- Terima	42.882	50.922
<b>Surat Pos Ekspres</b>		
- Kirim	26.639	18.313
- Terima	103.840	21.823
<b>Surat Luar Negeri</b>		
- Kirim	69	130
- Terima	269	146
<b>Surat Wesel Pos</b>		
- Kirim	4.581	2.573
- Terima	10.611	7.061

Sumber : Blora Dalam Angka, 2016



Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. PDRB Kecamatan Blora dihitung berdasarkan metode alokasi dari PDRB Kabupaten Blora dengan menggunakan beberapa alokator. PDRB dihitung menurut harga berlaku dan harga konstan tahun 2011

### Pertumbuhan Ekonomi Di Kecamatan Blora, 2011-2015



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

PDRB Kecamatan Blora atas dasar harga konstan 2011 pada tahun 2015 mencapai 1.025 milyar rupiah, lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 1.972 milyar rupiah. Dengan kenaikan ini, maka pertumbuhan ekonomi Kecamatan Blora tahun 2015 tercatat sebesar 7,46 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar 6,42 persen. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku

pada tahun 2015 tercatat sebesar 2.490 milyar rupiah.

\*\*\* Tahukah anda .....

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Blora berada di peringkat pertama se-Kabupaten Blora.

PDRB perkapita merupakan pendekatan gambaran rata-rata output yang dihasilkan oleh setiap penduduk selama satu tahun. PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas penduduk. Perkembangan pendapatan perkapita di Kecamatan Blora baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan menunjukkan adanya peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2015 PDRB Perkapita adalah sebesar 29,986juta rupiah dan mengalami pertumbuhan 7,12 persen dibanding tahun 2014. Sedangkan PDRB perkapita adhk tahun 2015 sebesar 23,715 juta rupiah meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 22,690 juta rupiah.

### Perkembangan PDRB di Kecamatan Blora, 2014-2015

URAIAN	2014	2015
<b>PDRB</b>		
- ADHK (jutaan Rp)	2.111.718	2.220.664
- ADHB (jutaan Rp)	2.559.053	2.807.874
<b>PDRB/Kapita</b>		
- ADHK (Rp)	22.690.058	23.715.714
- ADHB (Rp)	27.496.603	29.986.858
<b>Pertumbuhan (%)</b>	7,08	7,46

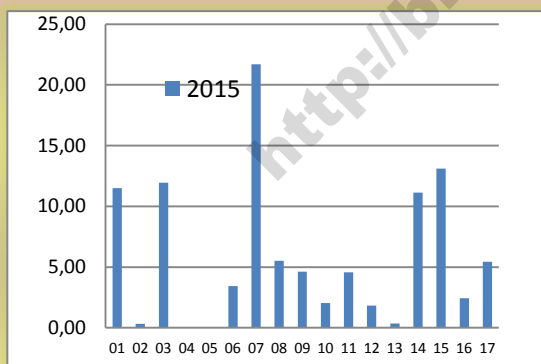
Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2016

\*\*\* Tahukah anda ....

Peranan lapangan usahaperdagangan di Kecamatan Blora sangat dominan dengan kontribusi mencapai 22,06 persen.

Perekonomian Kecamatan Blorasudah tidak lagi bercorak tradisional seperti mayoritas corak perekonomian di kecamatan lain di Kabupaten Blora. Lapangan usaha perdagangan memberikan kontribusi sebesar 22,06 persen, kemudian disusul lapangan usahajasa pendidikan, lapangan usahaindustri pengolahan dan lapangan usahapertanian masing-masing memiliki kontribusi sebesar 13,37 persen, 19,94 persen dan 11,32 persen. Sedangkan kontribusi yang paling kecil diberikan oleh lapangan usahapengadaan air hanya sebesar 0,05 persen.

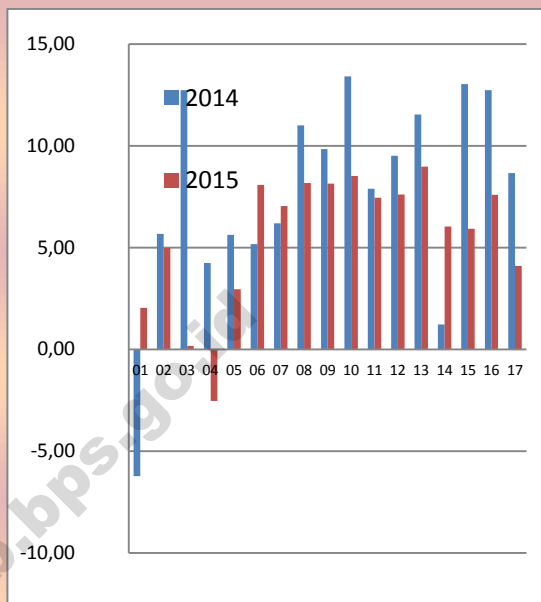
### Struktur Ekonomi PDRB ADHB (%) Kecamatan Blora Tahun 2015



Keterangan :

- |  |  |
|--|--|
| 01. Pertanian                            | 10. Informasi dan Komunikasi                     |
| 02. Pertambangan dan Penggalian          | 11. Jasa Keuangan                                |
| 03. Industri Pengolahan                  | 12. Real Estate                                  |
| 04. Pengadaan Listrik, Gas               | 13. Perusahaan                                   |
| 05. Pengadaan Air                        | 14. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jam Sos Wjb |
| 06. Konstruksi                           | 15. Jasa Pendidikan                              |
| 07. Perdagangan                          | 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial           |
| 08. Transportasi dan Pergudangan         | 17. Jasa Lainnya                                 |
| 09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum |  |

### Pertumbuhan menurut Lapangan Usaha PDRB ADHK (%) Kecamatan Blora Tahun 2014-2015



Keterangan:

- |                |                   |                 |
|----------------|-------------------|-----------------|
| 1. Pertanian   | 2. Pertambangan   | 3. Industri     |
| 4. Listrik     | 5. Air            | 6. Perdagangan  |
| 7. Angkutan    | 8. Kontruksi      | 9. Akomodasi    |
| 10. Komonikasi | 11. Jasa keuangan | 12. Real Estate |
| 13. Perusahaan | 14. Jam Sos       | 15. Pendidikan  |
| 16. Kesehatan  | 17. Jasa lainnya  |                 |

Pertumbuhan menurut lapangan usaha tahun 2015 dibanding tahun 2014 menunjukkan adanya peningkatan laju pertumbuhan pada sebagian besar lapangan usaha. Hanya ada 4 lapangan usaha yang mengalami perlambatan pertumbuhan yaitu lapangan usaha pertanian, lapangan usaha perdagangan, lapangan usaha informasi dan komunikasi dan lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial.

Dibandingkan dengan kecamatan sekitarnya, PDRB Kecamatan Blora memiliki nilai terbesar kedua setelah Kecamatan Cepu, berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan. Kontribusi PDRB Kecamatan Blora sebesar 17,15 persen terhadap total PDRB Kabupaten Blora. Kontribusi PDRB Kecamatan Blora menempati peringkat 2 dari 16 kecamatan.

Besaran PDRB Kecamatan Blora berada diatas PDRB Kecamatan Banjarejo, Tunjungan, Ngawen, dan Jepon. Hal ini menunjukkan potensi Kecamatan Blora telah terkelola dengan maksimal dan optimal, akan tetapi tetap perlu pengembangan lapangan usaha-lapangan usaha yang terkait dengan lapangan usaha pertanian seperti pengembangan agroindustri, perdagangan dan jasa-jasa.

### Perbandingan PDRB Tahun 2015

Kecamatan	PDRB Berlaku (Milyar)	PDRB Konstan (Milyar)	Kontribusi (%)
Banjarejo	510,991	388,268	3.12
Tunjungan	779,326	577,516	4.76
Ngawen	1,148,498	900,954	7.02
Blora	2,807,874	2,220,664	17.15
Jepon	856,240	658,953	5.23

Sumber : PDRB Kabupaten Blora, 2016

Beberapa indikator penting lain seperti pertumbuhan ekonomi mempunyai nilai yang

relatif baik dibanding kecamatan sekitar. Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi diatas kecamatan Banjarejo, Tunjungan, Ngawen, dan Jepon.

\*\*\* Tahukah anda .....

Kontribusi PDRB Kecamatan Blora menempati peringkat 2 dari 16 Kecamatan se-Kabupaten Blora.

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Tahun 2015

Kecamatan	Growth	PDRB Perkapita
Banjarejo	3.06	8,767,817
Tunjungan	5.67	16,803,632
Ngawen	5.55	20,067,206
Blora	6.69	29,986,858
Jepon	5.32	14,034,113

Kecamatan Blora memiliki PDRB perkapita sebesar 29,986 juta rupiah, artinya rata-rata output penduduk Kecamatan Blora selama setahun sebesar 29,986 juta rupiah atau 2,498 juta rupiah perbulan. Angka ini jauh lebih tinggi dibanding PDRB perkapita Kecamatan Banjarejo sebesar 8,76 juta rupiah atau rata-rata output penduduk Kecamatan Banjarejo sebesar 674 ribu rupiah perbulan. Akan tetapi tetap perlu adanya reformasi di segala bidang termasuk budaya kerja agar produktivitas penduduk Kecamatan Blora lebih meningkat.

# LAMPIRAN

<http://blorakab.go.id>

## LAMPIRAN 1

**Tabel 1. Ketinggian Tanah dan Jarak dirinci menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blora, Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Ketinggian	Jarak ke kantor	
	tanah dpl	Kecamatan	Kabupaten
1	2	3	4
01. Jepangrejo	105	4	5
02. Kamolan	96	4	3
03. Pelem	100	4	5
04. Purworejo	100	7	8
05. Andongrejo	98	4	5
06. Beran	90	3	2
07. Jejeruk	92	3	4
08. Bangkle	91	1	2
09. Kedungjenar	90	1	1
10. Mlangsen	89	2	1
11. Jetis	89	3	1
12. Tambahrejo	89	3	1
13. Kauman	87	3	1
14. Sonorejo	88	3	2
15. Kunden	90	2	1
16. Tempelan	91	1	2
17. Tegalgungung	91	2	2
18. Karangjati	94	2	2
19. Temurejo	105	3	2
20. Tempurejo	95	3	3
21. Patalan	97	4	5
22. Tambaksari	98	5	5
23. Purwosari	103	8	9
24. Ngadipurwo	106	8	9
25. Sendangharjo	111	7	8
26. Tempuran	133	11	11
27. Plantungan	194	15	16
28. Ngampel	129	12	12
Jarak Kantor Kecamatan ke Kantor Kabupaten			1 Km

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2016

## LAMPIRAN 2

Tabel 2. Banyaknya Perlindungan Masyarakat dirinci menurut Klasifikasi Kemampuan di Kecamatan Blora Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Wanra	Kamra	Linmas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jepangrejo	0	0	27	27
02. Kamolan	0	0	30	30
03. Pelem	0	0	20	20
04. Purworejo	0	0	30	30
05. Andongrejo	0	0	20	20
06. Beran	0	0	40	40
07. Jejeruk	0	0	30	30
08. Bangkle	0	0	40	40
09. Kedungjenar	0	0	31	31
10. Mlangsen	0	0	40	40
11. Jetis	0	0	32	32
12. Tambahrejo	0	0	10	10
13. Kauman	0	0	30	30
14. Sonorejo	0	0	30	30
15. Kunden	0	0	24	24
16. Tempelan	0	0	31	31
17. Tegalgunung	0	0	24	24
18. Karangjati	0	0	56	56
19. Temurejo	0	0	30	30
20. Tempurejo	0	0	33	33
21. Patalan	0	0	32	32
22. Tambaksari	0	0	30	30
23. Purwosari	0	0	35	35
24. Ngadipurwo	0	0	21	21
25. Sendangharjo	0	0	30	30
26. Tempuran	0	0	29	29
27. Plantungan	0	0	29	29
28. Ngampel	0	0	30	30
Jumlah 2015	0	0	844	844
2014	0	0	868	868

Sumber: Kecamatan Blora Dalam Angka 2016



## LAMPIRAN 3

*Tabel 3. Banyaknya Penduduk dirinci menurut Desa/Kelurahan dan Sex ratio di Kecamatan Blora, Tahun 2015*

<i>Desa/Kelurahan</i>	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Jepangrejo	2,508	2,571	5,079	97.55	
02. Kamolan	2,095	2,176	4,271	96.28	
03. Pelem	940	971	1,911	96.81	
04. Purworejo	1,922	1,874	3,796	102.56	
05. Andongrejo	1,306	1,300	2,606	100.46	
06. Beran	1,316	1,327	2,643	99.17	
07. Jejeruk	455	464	919	98.06	
08. Bangkle	3,336	3,184	6,520	104.77	
09. Kedungjenar	1,609	1,802	3,411	89.29	
10. Mlangsen	2,575	2,873	5,448	89.63	
11. Jetis	1,469	1,531	3,000	95.95	
12. Tambahrejo	1,067	1,125	2,192	94.84	
13. Kauman	1,859	2,032	3,891	91.49	
14. Sonorejo	1,902	2,024	3,926	93.97	
15. Kunden	1,743	1,743	3,486	100.00	
16. Tempelan	2,473	2,868	5,341	86.23	
17. Tegalgunung	1,233	1,314	2,547	93.84	
18. Karangjati	4,399	4,611	9,010	95.40	
19. Temurejo	1,539	1,586	3,125	97.04	
20. Tempurejo	1,336	1,364	2,700	97.95	
21. Patalan	1,821	1,870	3,691	97.38	
22. Tambaksari	1,587	1,670	3,257	95.03	
23. Purwosari	1,264	1,380	2,644	91.59	
24. Ngadipurwo	314	306	620	102.61	
25. Sendangharjo	1,557	1,576	3,133	98.79	
26. Tempuran	537	548	1,085	97.99	
27. Plantungan	531	519	1,050	102.31	
28. Ngampel	1,340	1,274	2,614	105.18	
Jumlah 2015		46,033	47,883	93,916	96.14
2014		45,761	47,597	93,358	96.14

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2016

## LAMPIRAN 4

Tabel 4. Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Blora, Tahun 2015

<i>Desa/Kelurahan</i>	TK	SD Sedrajat	SMP Sedrajat	SLTA Sedrajat	AT/PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jepangrejo	2	3	0	0	0
02. Kamolan	3	4	1	0	0
03. Pelem	1	2	0	0	0
04. Purworejo	3	3	1	0	0
05. Andongrejo	2	2	0	0	0
06. Beran	1	2	0	0	0
07. Jejeruk	1	1	0	0	0
08. Bangkle	5	3	0	0	0
09. Kedungjenar	1	1	2	2	0
10. Mlangsen	7	2	1	1	0
11. Jetis	3	3	1	0	0
12. Tambahrejo	1	1	0	0	0
13. Kauman	3	2	2	1	0
14. Sonorejo	3	3	0	0	0
15. Kunden	2	3	0	2	0
16. Tempelan	8	4	2	2	0
17. Tegalgungung	1	2	0	0	0
18. Karangjati	6	5	1	2	0
19. Temurejo	2	2	0	0	0
20. Tempurejo	2	3	0	0	0
21. Patalan	1	2	0	0	0
22. Tambaksari	3	3	1	0	0
23. Purwosari	2	2	1	0	0
24. Ngadipurwo	1	2	1	1	0
25. Sendangharjo	2	2	0	0	0
26. Tempuran	1	1	0	0	0
27. Plantungan	1	1	0	0	0
28. Ngampel	1	2	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>69</b>	<b>66</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>0</b>

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2016

## LAMPIRAN 5

Tabel 5 Cakupan Pelayanan Puskesmas menurut Jenis dan Bulan di Kecamatan Blora, Tahun 2015

B u l a n	Kunjungan			Jumlah
	Umum	Askes	JPS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	967	912	4,345	6,224
02. Pebruari	846	971	3,974	5,791
03. Maret	867	1,014	4,627	6,508
04. April	767	1,025	4,027	5,819
05. M e i	842	1,028	4,338	6,208
06. J u n i	854	1,156	3,852	5,862
07. J u l i	904	792	4,287	5,983
08. Agustus	664	766	4,176	5,606
09. September	770	761	4,376	5,907
10. Oktober	822	1,050	4,240	6,112
11. Nopember	926	772	4,041	5,739
12. Desember	762	974	4,180	5,916
2015	9,991	11,221	50,463	71,675
2014	8,326	9,090	30,670	48,086

## LAMPIRAN 6

Tabel 6 Jumlah Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah dan Palawija Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Blora Tahun 2015

Komoditas	2015		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Rata2 Produksi (kw/ha)
(1)	(5)	(7)	(8)
01. Padi Sawah/Oryza Sativa	5,013	25,637	51.14
02. Padi Ladang/Oryza Sativa	824	2,925	35.50
03. Jagung/Zea Mays	4,838	25,083	51.85
04. Kedelai/Glycine Soya	208	516	24.81
05. Kacang Tanah/Arachis Hypogea L	194	143	7.37
06. Kacang Hijau/Phaseolus Radiatus	28	32	11.43
07. Ubi Jalar/Ipomoea Batatas	23	254	110.43
08. Ubi Kayu/Manihot Utilisima	32	570	178.13

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2016

## LAMPIRAN 7

Tabel 7 *Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bloraatas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2013 – 2015 (Jutaan Rupiah)*

Lapangan Usaha	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. Pertanian</b>	234,140.88	219,556.84	224,031.72
<b>02. Pertambangan dan Penggalian</b>	6,792.33	7,177.80	7,535.61
<b>03. Industri Pengolahan</b>	210,840.30	237,675.42	238,088.33
<b>04. Pengadaan Listrik, Gas</b>	1,505.08	1,568.78	1,529.02
<b>05. Pengadaan Air</b>	1,099.33	1,161.13	1,195.42
<b>06. Konstruksi</b>	64,404.06	67,733.66	73,200.14
<b>07. Perdagangan</b>	462,307.52	490,904.01	525,433.51
<b>08. Transportasi dan Pergudangan</b>	113,895.20	126,430.85	136,762.81
<b>09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>	91,795.19	100,822.15	109,028.66
<b>10. Informasi dan Komunikasi</b>	50,307.77	57,055.33	61,918.21
<b>11. Jasa Keuangan</b>	82,258.80	88,744.11	95,356.02
<b>12. Real Estate</b>	38,653.20	42,325.83	45,543.72
<b>13. Jasa Perusahaan</b>	6,604.61	7,366.63	8,027.79
<b>14. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jam Sos Wjb</b>	221,368.80	224,088.34	237,600.25
<b>15. Jasa Pendidikan</b>	228,897.68	258,732.77	274,049.00
<b>16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>	43,573.49	49,121.88	52,848.24
<b>17. Jasa Lainnya</b>	113,611.23	123,449.18	128,516.32
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>1,972,055.48</b>	<b>2,103,914.72</b>	<b>2,220,664.76</b>

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2016

## LAMPIRAN 8

Tabel 8 *Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bloraatas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013- 2015*  
(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian	294,638.11	296,858.59	322,797.44
02. Pertambangan dan Penggalian	7,434.12	8,614.60	9,291.75
03. Industri Pengolahan	242,713.97	308,223.38	335,627.92
04. Pengadaan Listrik, Gas	1,435.42	1,503.03	1,538.19
05. Pengadaan Air	1,093.58	1,181.81	1,275.24
06. Konstruksi	71,549.32	84,376.07	96,750.91
07. Perdagangan	512,795.65	557,380.43	609,225.18
08. Transportasi dan Pergudangan	115,927.07	137,428.37	154,674.68
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	98,975.63	115,097.75	129,790.12
10. Informasi dan Komunikasi	48,437.83	52,655.86	56,904.22
11. Jasa Keuangan	99,938.14	113,199.25	127,874.35
12. Real Estate	39,628.67	45,922.30	50,930.01
13. Jasa Perusahaan	7,468.46	8,579.40	9,992.34
14. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jam Sos Wjb	261,040.06	282,214.38	312,653.76
15. Jasa Pendidikan	294,639.37	342,268.25	367,716.62
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51,299.35	60,891.17	68,451.44
17. Jasa Lainnya	120,006.54	139,133.12	152,380.76
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>2,269,021.29</b>	<b>2,555,527.74</b>	<b>2,807,874.94</b>

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2016

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA**

JL. Rajawali No.12 Telp/fax (0296) 531191

E-mail : [bps3316@bps.go.id](mailto:bps3316@bps.go.id) Website : [blorakab.bps.go.id](http://blorakab.bps.go.id)

